

Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Terstandar SINTA untuk Mahasiswa Tingkat Akhir

Annisa Dianesti Dewi, Dessy Pramudiani¹, Ayu Ulivia, Muhammad Fadhil Khairullah,
Ayuning Dara Puspita, Bachtiaruddin

Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Jambi, Indonesia

email: ¹annisadianestidewi@unja.ac.id, ²dessy.79_psikologi@unja.ac.id, ³ayu.ulivia@unja.ac.id,

⁴fadhilkhrl702@gmail.com, ⁵ayuningdaraa@gmail.com, ⁶bachtiaruddinn@gmail.com

ABSTRAK

Rendahnya kemampuan mahasiswa tingkat akhir dalam mengonversi hasil skripsi menjadi artikel ilmiah yang memenuhi standar jurnal terakreditasi SINTA menyebabkan luaran penelitian mahasiswa belum optimal dipublikasikan. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman, keterampilan teknis, dan kesiapan mahasiswa dalam mengonversi skripsi menjadi artikel ilmiah yang layak dipublikasikan pada jurnal terakreditasi SINTA. Sasaran kegiatan adalah 14 mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Jambi yang telah menyelesaikan skripsi namun belum berpengalaman dalam publikasi ilmiah. Metode pelaksanaan meliputi pelatihan teknis, praktik langsung konversi skripsi ke artikel, serta pendampingan intensif hingga simulasi pengunggahan naskah ke jurnal. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada kualitas penulisan artikel dan pemahaman teknis proses publikasi. Selain meningkatkan kesiapan publikasi, kegiatan ini juga berdampak positif terhadap motivasi akademik dan budaya menulis ilmiah mahasiswa. Pelatihan ini menjadi strategi efektif dalam mendukung keterlibatan mahasiswa dalam ekosistem publikasi nasional.

Kata Kunci :

skripsi,
artikel ilmiah,
pelatihan
penulisan,
publikasi
SINTA,
mahasiswa
tingkat akhir.

ABSTRACT

The limited ability of final-year undergraduate students to convert their theses into scientific articles that meet the standards of SINTA-accredited journals has resulted in the underutilization of students' research outputs for publication. This community service program aimed to enhance students' understanding, technical skills, and readiness to transform their theses into scientific articles suitable for publication in SINTA-accredited journals. The activity involved 14 final-year Psychology students at Universitas Jambi who had completed their theses but lacked experience in academic publication. The methods included technical training, hands-on thesis-to-article conversion practice, and intensive mentoring, including article submission simulation. The results showed a significant improvement in students' writing quality and technical knowledge of journal submission processes. Beyond technical improvement, the activity also increased students' academic motivation and strengthened a culture of scientific writing. These findings indicate that structured and practice-oriented writing training is an effective strategy to prepare students for participation in the national scientific publication ecosystem.

Keywords:

thesis, scientific
article, writing
training, SINTA
publication,
final-year
students.

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis karya ilmiah merupakan salah satu keterampilan esensial bagi mahasiswa, terutama pada tahap akhir studi di perguruan tinggi. Dalam konteks pendidikan tinggi, penyusunan skripsi menjadi tugas akhir wajib yang menuntut mahasiswa mampu mengomunikasikan gagasan secara sistematis, logis, dan sesuai kaidah akademik. Namun, kemampuan tersebut tidak secara otomatis berkembang tanpa adanya latihan dan pendampingan yang memadai. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kualitas karya ilmiah mahasiswa masih menghadapi kendala yang cukup signifikan. Permasalahan utama meliputi kelemahan dalam struktur penulisan, ketidaktepatan penggunaan bahasa akademik, serta keterbatasan dalam memahami gaya selingkung jurnal ilmiah (Budhyani & Angendari, 2021; Septafi, 2021; Yanti et al., 2018). Lebih lanjut, mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam mengembangkan argumen yang koheren dan berbasis teori, sehingga

How to cite: Dewi, A. D., Dessy pramudiani, Ulivia, A., Khairullah, M. F., Ayuning Dara Puspita, & Bachtiaruddin, B. (2026). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Terstandar SINTA untuk Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat*, 7(2), 322-331. <https://doi.org/10.52060/jppm.v7.i2.4229>

tulisan cenderung deskriptif dan kurang analitis. Keterbatasan dalam pengelolaan referensi, termasuk teknik sitasi dan parafrase, juga menjadi faktor yang memperlemah kualitas karya ilmiah mahasiswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis ilmiah tidak hanya bergantung pada pemahaman materi, tetapi juga pada penguasaan keterampilan akademik yang spesifik dan terstruktur.

Fenomena lemahnya keterampilan menulis ilmiah juga tercermin dari kesulitan mahasiswa dalam menyusun bagian-bagian utama artikel ilmiah. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami hambatan dalam menulis pendahuluan yang argumentatif, pembahasan yang kritis, serta penyusunan daftar pustaka yang sesuai dengan standar akademik (Agustin & Fithriyah, 2025; Heriyudanta, 2021). Pada bagian pendahuluan, misalnya, mahasiswa sering kali belum mampu membangun urgensi penelitian secara kuat melalui sintesis literatur. Sementara itu, pada bagian pembahasan, analisis yang dilakukan cenderung belum mengaitkan temuan dengan teori atau penelitian sebelumnya secara mendalam. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa masih membutuhkan pendampingan dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang terintegrasi dalam penulisan ilmiah. Selain itu, isu etika akademik juga menjadi perhatian penting dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa. Studi terbaru menunjukkan bahwa praktik plagiarisme masih ditemukan, baik dalam bentuk penyalinan langsung maupun parafrase yang tidak tepat (Utami et al., 2025). Kondisi ini tidak hanya disebabkan oleh rendahnya pemahaman tentang etika akademik, tetapi juga keterbatasan keterampilan dalam mengolah sumber referensi secara mandiri. Oleh karena itu, penguatan literasi akademik dan integritas ilmiah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pengembangan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa.

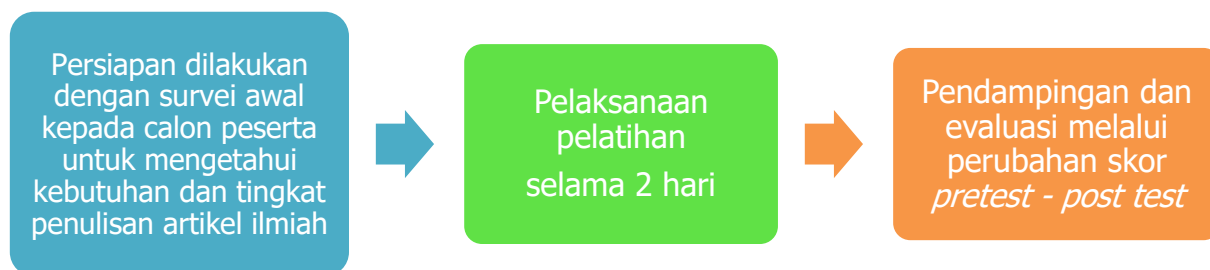
Di sisi lain, rendahnya keterampilan menulis ilmiah berdampak pada minimnya publikasi mahasiswa di jurnal terakreditasi. Padahal, banyak skripsi mahasiswa yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi artikel ilmiah. Namun, perbedaan struktur dan karakteristik antara skripsi dan artikel jurnal sering kali menjadi hambatan utama dalam proses konversi. Artikel ilmiah menuntut penyajian yang lebih ringkas, fokus, dan berbasis temuan utama, sementara skripsi cenderung lebih panjang dan deskriptif. Hasil evaluasi internal terhadap mahasiswa tingkat akhir Program Studi Psikologi Universitas Jambi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memahami perbedaan mendasar tersebut. Mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam melakukan parafrase, menyesuaikan gaya selingkung jurnal, serta belum familiar dengan sistem publikasi jurnal terakreditasi SINTA (Dewi et al., 2026). Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proses pengunggahan artikel ke jurnal juga masih sangat terbatas. Temuan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kompetensi menulis mahasiswa dan tuntutan publikasi ilmiah. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang bersifat aplikatif untuk menjembatani kesenjangan tersebut.

Kegiatan pengabdian ini dirancang sebagai bentuk pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah berbasis hasil skripsi. Pendekatan ini didukung oleh berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa pelatihan menulis akademik yang disertai praktik langsung dan pendampingan intensif efektif dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa (Krisnawati & Martha, 2023; Satiti & Ami, 2022; Tanjung et al., 2023). Melalui pendekatan tersebut, mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga pengalaman praktis dalam menyusun artikel ilmiah yang sesuai dengan standar jurnal. Kegiatan ini juga diarahkan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam memahami alur publikasi ilmiah secara menyeluruh, mulai dari tahap penulisan hingga proses pengunggahan naskah ke jurnal. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan tidak hanya mampu menghasilkan artikel ilmiah, tetapi juga memiliki kesiapan dalam menghadapi proses seleksi dan penilaian naskah oleh pengelola jurnal.

Berdasarkan urgensi yang telah diuraikan sebelumnya, kegiatan ini bertujuan untuk; (1) meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap struktur dan gaya penulisan artikel ilmiah standar SINTA; (2) membekali mahasiswa dengan keterampilan teknis mengonversi skripsi menjadi artikel jurnal; (3) mendorong kesiapan mahasiswa untuk memublikasikan artikel pada jurnal nasional terakreditasi; dan (4) membangun budaya akademik yang produktif dan berintegritas di lingkungan mahasiswa. Dengan tercapainya tujuan tersebut, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi salah satu strategi berkelanjutan dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam ekosistem publikasi ilmiah di tingkat nasional.

METODE

Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah terstandar SINTA ini dilaksanakan pada bulan Mei 2025 di lingkungan Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Jambi. Sasaran utama kegiatan adalah mahasiswa tingkat akhir yang telah menyelesaikan skripsi, namun belum memiliki pengalaman dalam menulis artikel untuk jurnal ilmiah. Jumlah peserta pelatihan sebanyak 14 mahasiswa, yang dipilih berdasarkan kriteria: (1) telah menyelesaikan sidang skripsi atau sedang dalam tahap revisi akhir; (2) bersedia mengikuti pelatihan penuh selama empat sesi; dan (3) memiliki minat untuk mengonversi skripsi menjadi artikel jurnal. Pemilihan kriteria ini dimaksudkan agar peserta memiliki kesiapan akademik dasar sehingga pelatihan dapat difokuskan pada aspek aplikatif penulisan dan publikasi ilmiah. Berikut tahapan dari kegiatan pelatihan ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Tahap kegiatan pelatihan

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan intensif melalui tiga tahapan utama, yaitu Persiapan, Pelaksanaan Pelatihan, hingga Evaluasi dan Pendampingan. Ketiga tahapan ini dirancang secara sistematis untuk memastikan bahwa peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengaplikasikan keterampilan yang diperoleh. Adapun susunan tahapan kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah terstandar SINTA sebagai berikut:

1. Pada tahap persiapan, dilakukan survei awal kepada calon peserta untuk mengetahui kebutuhan dan tingkat pemahaman mereka terhadap penulisan artikel ilmiah. Hasil survei ini digunakan sebagai dasar dalam menyusun materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan peserta. Selanjutnya dilakukan penyusunan modul pelatihan berbasis *process-based academic writing*, yang menekankan pada proses bertahap dalam menulis, mulai dari perencanaan, penyusunan draft, hingga revisi. Selain itu, disusun pula panduan teknis konversi skripsi ke artikel serta *template* jurnal SINTA yang akan digunakan peserta sebagai acuan selama pelatihan berlangsung.
2. Pada tahap pelatihan, dilaksanakan selama dua hari. Hari pertama difokuskan pada kegiatan psikoedukasi yang mencakup pemahaman dasar mengenai publikasi ilmiah, struktur artikel jurnal, serta perbedaan antara skripsi dan artikel ilmiah. Pada tahap ini, peserta juga diperkenalkan dengan berbagai strategi penulisan efektif serta teknik penyusunan artikel sesuai standar jurnal. Hari kedua difokuskan pada praktik teknis, khususnya dalam proses konversi skripsi menjadi artikel serta simulasi pengunggahan naskah ke sistem jurnal. Pendekatan praktik ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta sehingga mereka lebih siap dalam menghadapi proses publikasi yang sebenarnya.
3. Pada tahap evaluasi dan pendampingan, dilakukan evaluasi melalui *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur perubahan pemahaman peserta terkait penulisan ilmiah. Selain itu, dilakukan pula pengumpulan kritik dan saran konstruktif dari peserta guna menilai efektivitas pelatihan yang telah dilaksanakan. Tahap pendampingan juga mencakup bimbingan lanjutan terhadap draft artikel yang telah disusun peserta, sehingga mereka memperoleh umpan balik yang dapat digunakan untuk penyempurnaan naskah. Evaluasi ini tidak hanya berfungsi sebagai pengukuran hasil, tetapi juga sebagai dasar perbaikan program di masa mendatang.

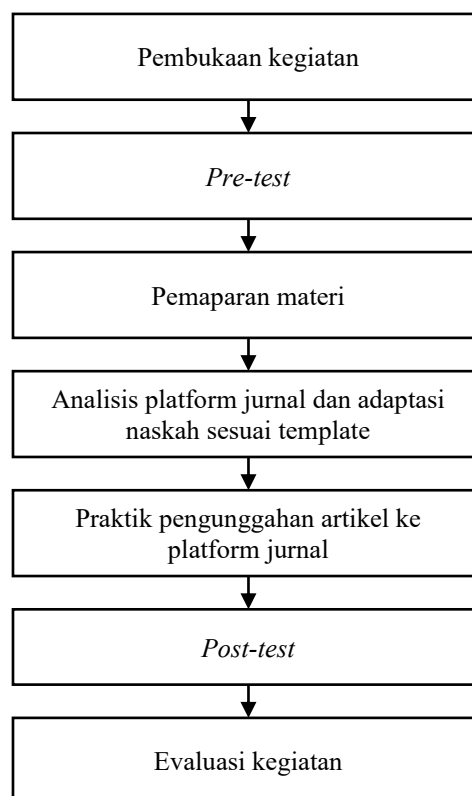
Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah andragogi partisipatif. Sebagaimana dijelaskan oleh Rusdiana dan Arifin (2020), andragogi merupakan model pembelajaran yang berfokus pada keterlibatan aktif peserta didik dewasa dalam proses belajar. Pendekatan ini menekankan bahwa proses pembelajaran akan berjalan lebih efektif apabila peserta dilibatkan secara

langsung dalam pengalaman belajar, baik melalui praktik, diskusi, maupun refleksi. Berdasarkan konsep tersebut, pendekatan andragogi dalam kegiatan ini diwujudkan melalui penekanan pada praktik langsung, kolaborasi antar peserta, serta refleksi kritis terhadap naskah yang dihasilkan. Peserta tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga didorong untuk aktif mengidentifikasi kebutuhan belajar, menyusun artikel secara mandiri, serta berpartisipasi dalam proses evaluasi. Dengan demikian, keterlibatan peserta menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pelatihan.

Data kuantitatif dalam kegiatan ini diperoleh melalui hasil *pre-test* dan *post-test* yang mengukur tingkat pemahaman peserta sebelum dan setelah pelatihan. Sementara itu, data kualitatif diperoleh dari refleksi peserta, hasil diskusi kelompok, serta observasi langsung selama proses pelatihan berlangsung. Kombinasi kedua jenis data ini digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan (Rusdiana & Arifin, 2020).

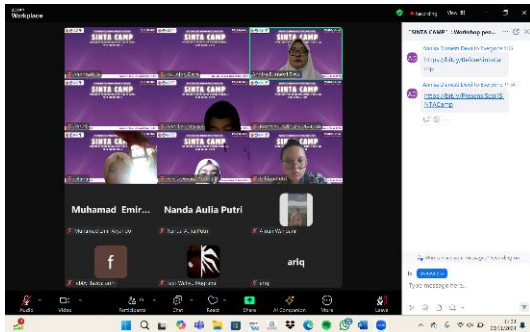
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dan simulasi pengunggahan naskah publikasi ke jurnal SINTA diikuti oleh 14 peserta dengan karakteristik partisipan yang sesuai, yakni seluruh peserta telah menyelesaikan sidang skripsi atau sedang dalam tahap revisi akhir, bersedia mengikuti pelatihan penuh selama tiga sesi, serta memiliki minat untuk mengonversi skripsi menjadi artikel jurnal. Karakteristik ini menunjukkan bahwa peserta berada pada tahap kesiapan akademik yang relatif matang, sehingga pelatihan yang diberikan dapat langsung diarahkan pada aspek aplikatif. Selain itu, kesesuaian karakteristik peserta dengan tujuan kegiatan juga menjadi faktor pendukung dalam efektivitas pelatihan, karena peserta telah memiliki pengalaman dasar dalam penelitian dan penulisan ilmiah melalui skripsi. Hal ini memungkinkan proses pelatihan difokuskan pada penguatan keterampilan konversi dan publikasi, bukan lagi pada tahap pengenalan dasar penelitian. Dengan demikian, intervensi yang diberikan menjadi lebih terarah dan relevan dengan kebutuhan peserta di tahap akhir studi. Berikut *flowchart* pelaksanaan kegiatan pelatihan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. *Flowchart* Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Kegiatan diawali dengan pembukaan yang memaparkan latar belakang pentingnya publikasi ilmiah, pengenalan struktur artikel ilmiah, serta perbedaan mendasar dengan skripsi. Penyampaian materi pada tahap awal ini bertujuan untuk membangun pemahaman konseptual peserta sebagai landasan sebelum memasuki tahap praktik. Selanjutnya, peserta diarahkan mengisi *pre-test* sebagai bentuk pengukuran awal untuk menilai pemahaman dasar mereka mengenai penulisan akademik sebelum menerima materi inti. *Pre-test* ini juga berfungsi sebagai *baseline* untuk mengukur efektivitas pelatihan yang diberikan.



Gambar 3. Tampilan peserta pada pembukaan kegiatan pelatihan

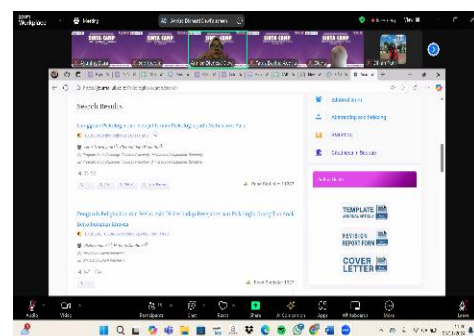


Gambar 4. Tampilan utama pada pembukaan kegiatan pelatihan

Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh narator yang diawali dengan pengenalan mengenai jurnal ilmiah serta platform publikasi nasional, yaitu SINTA. Materi kemudian berfokus pada praktik konversi bagian-bagian skripsi menjadi artikel berdasarkan panduan yang disediakan, seperti teknik penyusunan artikel mulai dari judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil, dan pembahasan. Penekanan pada setiap komponen ini penting untuk memastikan bahwa peserta memahami fungsi dan karakteristik masing-masing bagian dalam artikel ilmiah yang lebih ringkas dibandingkan skripsi. Selain itu, peserta juga mendapatkan pelatihan mengenai penerapan gaya selingkung jurnal, penggunaan referensi (Zotero/Mendeley), serta simulasi proses pengunggahan (*submit*) artikel ke jurnal. Pada sesi selanjutnya, peserta diarahkan untuk menganalisis scope dan kriteria jurnal yang sesuai dengan bidang penelitian mereka. Kegiatan ini membantu peserta dalam menentukan target jurnal yang realistis dan relevan. Peserta kemudian dibimbing membuat akun pada jurnal terindeks yang dituju serta mempersiapkan dokumen pendukung lainnya yang diperlukan dalam proses *submit*. Kegiatan hari pertama ditutup dengan penugasan kepada peserta untuk mulai mengubah laporan skripsi menjadi artikel sesuai template dari jurnal yang dituju masing-masing, dengan tetap memperhatikan ketentuan yang ditetapkan oleh editor.



Gambar 5. Penyampaian materi oleh Annisa Dianesti Dewi



Gambar 6. Penyampaian tata cara publikasi oleh Annisa Dianesti Dewi

Hari kedua diawali dengan kegiatan *recall* atau peninjauan kembali materi yang telah disampaikan pada hari pertama melalui diskusi interaktif bersama peserta. Kegiatan pada hari kedua ini dilaksanakan secara luring atau tatap muka langsung untuk meningkatkan efektivitas penyampaian materi serta memberikan kesempatan bagi peserta untuk mendapatkan pendampingan secara lebih intensif. Selanjutnya, narator menyampaikan materi lanjutan terkait praktik teknis pengunggahan artikel ke jurnal yang telah dipilih oleh peserta.

Peserta diberi kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung proses pengunggahan naskah artikel ke sistem jurnal tujuan. Praktik langsung ini menjadi bagian penting dalam pembelajaran karena peserta dapat memahami alur *submit* secara konkret, mulai dari pengisian metadata hingga pengunggahan file naskah. Setelah sesi praktik, peserta diminta untuk mengikuti *post-test* guna mengukur tingkat pemahaman mereka terhadap materi penulisan ilmiah yang telah disampaikan selama pelatihan. Kegiatan hari kedua ditutup dengan sesi evaluasi, yaitu pengumpulan kritik dan saran konstruktif dari peserta. Masukan ini menjadi bahan evaluasi terhadap efektivitas pelatihan sekaligus dasar perbaikan program di masa yang akan datang.



Gambar 7. Kegiatan Pelatihan Dihari ke Dua tentang Praktik Pengunggahan Naskah Artikel ke Jurnal Terakreditasi SINTA

Berdasarkan data evaluasi yang telah dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* yang disebarkan, penulis memiliki dua pembahasan utama yaitu kualitas menulis ilmiah dan pengetahuan teknis mengenai proses pengunggahan artikel terakreditasi SINTA sesuai materi pelatihan. Pengukuran dilakukan sebelum (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) kegiatan terhadap 14 orang peserta. Hasil dari kedua pengukuran ini menunjukkan adanya peningkatan, baik secara individual maupun rata-rata kelompok, yang mengindikasikan adanya dampak positif dari pelatihan yang diberikan. Rerata skor *pre-test* kualitas menulis adalah 1,71, yang meningkat menjadi 2,79 setelah pelatihan. Uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi 0,021, menandakan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan mampu membantu peserta dalam memahami struktur dan teknik penulisan artikel ilmiah secara lebih baik, meskipun peningkatan yang terjadi masih berada pada kategori moderat.

Secara individu, peningkatan terbesar ditunjukkan oleh peserta berinisial CL (skor 0 pada pretest, menjadi skor 3 pada *post-test*), disusul CH, FTA, dan UOF (naik 2 poin pada *post-test*). Namun, terdapat juga peserta seperti AW, AZ, GPK, dan MEA yang tidak mengalami perubahan skor. Adanya variasi hasil ini mengindikasikan bahwa efektivitas pelatihan dapat dipengaruhi oleh faktor individual, seperti kemampuan awal, tingkat pemahaman materi, serta keterlibatan peserta selama proses pelatihan berlangsung. Hal ini menunjukkan pentingnya pendekatan pendampingan yang lebih personal untuk mengoptimalkan hasil pelatihan.

Tabel 1. Perubahan Kemampuan Kualitas Menulis

Nama Inisial	Pre-test	Post-test	Perubahan
AW	1	1	0
AZ	1	1	0
CL	0	3	3
DD	3	4	1
FDA	3	4	1
FTA	1	3	2
FWN	1	2	1
GPK	1	1	0
MEA	1	1	0
NAP	2	3	1
NIS	4	5	1
SRK	3	4	1
CH	2	4	2
UOF	1	3	2

Pada aspek pengetahuan pengungkahan, terjadi peningkatan yang sangat mencolok. Skor rata-rata peserta naik dari 5,57 ke 11,5, dengan uji hipotesis menunjukkan signifikansi 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan sangat efektif secara statistik dalam meningkatkan pemahaman teknis peserta. Tingginya peningkatan pada aspek ini menunjukkan bahwa pendekatan praktik langsung yang digunakan dalam pelatihan memberikan dampak yang kuat terhadap penguasaan keterampilan teknis. Peserta UOF menunjukkan lonjakan terbesar (dari 1 ke 12), diikuti oleh CH (1 ke 11), FWN (3 ke 13), dan DD (3 ke 11). Peningkatan yang signifikan pada peserta dengan skor awal rendah menunjukkan bahwa pelatihan ini mampu menjembatani kesenjangan pengetahuan teknis yang sebelumnya dimiliki peserta.

Tabel 2. Perubahan Pengetahuan Teknis Pengungkahan Artikel ke Portal Jurnal SINTA

Nama Inisial	Pre-test	Post-test	Perubahan
AW	5	13	8
AZ	5	8	3
CL	10	12	2
DD	3	11	8
FDA	9	12	3
FTA	6	11	5
FWN	3	13	10
GPK	6	12	6
MEA	10	14	4
NAP	8	12	4
NIS	7	9	2
SRK	4	11	7
CH	1	11	10
UOF	1	12	11

Penulis juga melakukan analisis statistik lanjutan yang mencakup uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis. Data *pre-test* kualitas menulis tidak normal (signifikansi 0,033), namun homogen (signifikansi 0,474), sehingga tetap valid untuk uji perbedaan. Perbedaan skor menulis signifikan secara statistik (0,021). Pada pengetahuan pengungkahan, data normal (0,247) dan sangat signifikan (0,001), menunjukkan dampak pelatihan yang kuat dan valid secara statistik.

Tabel 3. Analisis Statistik Perubahan Kemampuan Kualitas Menulis dan Pengetahuan Teknis Pengungkahan Artikel ke Portal Jurnal SINTA

Data	Rerata	Normalitas	Homogenitas	Hipotesis
<i>Pre-test</i> Kualitas Menulis	1,71	0,033	0,474	0,021
<i>Post-test</i> Kualitas Menulis	2,79	-	-	-
<i>Pre-test</i> Pengetahuan Pengungkahan	5,57	0,247	-	0,001
<i>Post-test</i> Pengetahuan Pengungkahan	11,5	-	-	-

Peningkatan skor yang diperoleh peserta tidak hanya menunjukkan keberhasilan pelatihan secara statistik, tetapi juga mencerminkan ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian, yaitu meningkatnya kesiapan mahasiswa dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah. Perubahan ini berdampak langsung pada peningkatan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi proses publikasi serta memperkuat budaya akademik yang produktif di lingkungan program studi.

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 3, pelatihan yang diberikan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta, baik pada aspek kualitas penulisan maupun pengetahuan teknis pengunggahan naskah ke jurnal terakreditasi SINTA. Temuan ini sejalan dengan berbagai hasil pengabdian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pelatihan penulisan artikel ilmiah mampu meningkatkan kemampuan menulis dan publikasi mahasiswa. Tambaip dan Rediani (2022) serta Alwi et al. (2020) melaporkan bahwa pelatihan penulisan artikel memberikan dampak positif terhadap kemampuan mahasiswa dalam menyusun dan menerbitkan karya ilmiah. Selain itu, penggunaan modul pelatihan yang disertai contoh dan praktik langsung juga terbukti meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa (Awalludin & Lestari, 2017).

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pelatihan penulisan karya tulis ilmiah berkontribusi pada peningkatan kualitas artikel dan partisipasi mahasiswa dalam forum ilmiah (Nugroho et al., 2023), serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis mahasiswa dalam menulis artikel sesuai standar akademik (Kurniawati et al., 2023). Peningkatan skor yang signifikan secara statistik dalam kegiatan ini memperkuat temuan-temuan tersebut. Namun demikian, peningkatan pada aspek kualitas menulis tidak sebesar peningkatan pada aspek teknis pengunggahan artikel, yang mengindikasikan bahwa pendampingan lanjutan pada keterampilan menulis masih diperlukan. Hasil ini konsisten dengan temuan Tanjung et al. (2023) yang menekankan pentingnya pelatihan intensif dan berkelanjutan dalam meningkatkan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa.

Lebih lanjut, pelatihan penulisan karya tulis ilmiah tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kompetensi akademik, tetapi juga memiliki implikasi terhadap kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja. Suhardi dan Gunawan (2021) serta Pebriana et al. (2022) menegaskan bahwa keterampilan menulis karya ilmiah merupakan modal penting bagi pengembangan profesional. Saguni et al. (2024) juga menyatakan bahwa pelatihan penulisan KTI merupakan bentuk tanggung jawab institusi dalam menyiapkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing, baik di dunia kerja maupun pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sejalan dengan Jasiyah et al. (2023) menunjukkan bahwa pelatihan penulisan karya tulis ilmiah meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis mahasiswa tentang penulisan KTI yang dibuktikan dengan kemampuan mahasiswa menghasilkan artikel ilmiah berkualitas tinggi yang memenuhi standar.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis praktik dan pendampingan intensif mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa, baik pada aspek kualitas penulisan maupun pemahaman teknis publikasi. Meskipun peningkatan pada aspek menulis belum sebesar aspek teknis, temuan ini tetap mengindikasikan bahwa intervensi yang diberikan telah berada pada arah yang tepat dalam menjembatani kesenjangan antara kemampuan mahasiswa dan tuntutan publikasi ilmiah. Dengan demikian, keberlanjutan program melalui pendampingan lanjutan dan penguatan latihan menulis secara berkala menjadi penting untuk memastikan peningkatan yang lebih optimal, sekaligus mendukung terbentuknya budaya publikasi ilmiah yang konsisten di lingkungan mahasiswa.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah terstandar SINTA bagi mahasiswa tingkat akhir terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan mahasiswa, khususnya dalam aspek teknis pengunggahan artikel serta kualitas penulisan ilmiah. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan secara statistik, baik pada kemampuan menulis maupun pengetahuan teknis publikasi, meskipun peningkatan pada aspek penulisan masih berada pada kategori moderat. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik dan pendampingan intensif efektif dalam menjembatani kesenjangan antara kemampuan mahasiswa dan tuntutan publikasi ilmiah. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi dalam meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa serta mendorong terbentuknya budaya akademik yang lebih produktif. Oleh karena itu, pelatihan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan penekanan pada pendampingan

lanjutan, khususnya pada aspek penguatan keterampilan menulis, guna mendukung kesiapan mahasiswa dalam menghasilkan dan mempublikasikan karya ilmiah secara konsisten.

PERSANTUNAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Jambi atas dukungan fasilitas, kesempatan, serta dukungan kelembagaan yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses persiapan hingga pelaksanaan kegiatan. Secara khusus, penulis menyampaikan apresiasi kepada seluruh mahasiswa peserta pelatihan yang telah berpartisipasi aktif, menunjukkan antusiasme, serta berkomitmen mengikuti seluruh rangkaian kegiatan hingga selesai. Partisipasi aktif tersebut menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan pelatihan ini. Penulis berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengembangan kompetensi akademik mahasiswa, khususnya dalam bidang penulisan dan publikasi ilmiah.

REFERENSI

- Agustin, N., & Fithriyah, A. (2025). Pendampingan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa sebagai upaya peningkatan budaya akademik di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 235–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.62005/jamarat.v3i1.189>
- Alwi, M., Burhan, Basmi, Ahmad, & Risnashari. (2020). Training and assistance in scientific writing for teacher of SMPN Minasa Tene in Pangkep Regency. *Khazanah Pengabdian*, 02(2), 78–88. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/kp/article/view/10777/5648>
- Awalludin, & Lestari, Y. (2017). Pengembangan modul menulis makalah pada mata kuliah pengembangan keterampilan menulis. *Jurnal Bindo Sastra*, 1(2), 121–130. <https://doi.org/10.32502/jbs.v1i2.762>
- Budhyani, I. D. A. M., & Angendari, M. D. (2021). Kesulitan dalam menulis karya ilmiah. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 26(3), 400–407. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.40678>
- Dewi, A. D., Ulivia, A., & Pramudiani, D. (2026). *Publikasi artikel ilmiah pada jurnal terakreditasi: Konsep, strategi dan praktik*. Yayasan Putra Adi Dharma.
- Heriyudanta, M. (2021). Analisis kompetensi menulis karya tulis ilmiah mahasiswa di Indonesia. *Ascarya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 1(1), 47–55. <https://doi.org/10.53754/iscs.v1i1.5>
- Jasiyah, R., Saifullah, Hasnah, S., Waangsir, F. W., Dewi, R. A. K., & Marpaung, M. P. (2023). Pelatihan penulisan artikel ilmiah terindeks scopus. *Communnity Development Journal*, 4(4), 7687–7692.
- Krisnawati, V., & Martha, N. U. (2023). Peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah melalui project-based learning. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.57251/multiverse.v2i1.906>
- Kurniawati, R., Khusaini, Latuconsina, H., & Atrisia, M. I. (2023). Pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk dosen dan mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 6(2), 177–186. <https://doi.org/10.31599/k0fs4j26>
- Nugroho, I. S., Hidayati, D. N., Yafi, M. A., & Wahyuningsih, D. D. (2023). Pelatihan penulisan artikel ilmiah, penggunaan aplikasi pencarian sumber referensi dan manajemen referensi pada mahasiswa. *GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 194–200. <https://doi.org/10.36728/ganesha.v3i2.2675>
- Pebriana, P. H., Pahrul, Y., & Mufarizuddin. (2022). Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *Journal of Human and Education*, 2(1), 9–12. <https://doi.org/10.31004/jh.v2i1.34>
- Rusdiana, A., & Arifin, B. S. (2020). *Andragogi: Metode dan teknik memanusiakan manusia*.
- Saguni, D. S., Djabbari, M. H., Widyawati, W., Kurniadi, H., & Pracita, S. (2024). Peningkatan kompetensi menulis artikel ilmiah melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Ekonomi Universitas Sembilanbelas November Kolaka. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2888–2893. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3325>

- Satiti, W. S., & Ami, M. S. (2022). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa program studi pendidikan matematika UNWAHA. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 105–110. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i2.2581>
- Septafi, G. (2021). Analisis kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa. *Educational Technology Journal*, 1(2), 1–16. <https://doi.org/10.26740/etj.v1n2.p1-16>
- Suhardi, M., & Gunawan, I. M. S. (2021). Pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah untuk guru di Indonesia. *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 67–73. <https://doi.org/10.51878/community.v1i1.556>
- Tambaip, B., & Rediani, N. N. (2022). Meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah melalui pelatihan dan pendampingan. *International Journal of Community Service Learning*, 6(4), 448–457. <https://doi.org/10.23887/ijcs.v6i4.53273>
- Tanjung, R., Arifudin, O., & Kartika, I. (2023). Pendampingan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis jurnal ilmiah. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 1(1), 42–52.
- Utami, P. N., Alhamid, I. N., Fadhilah, N. P., Tabitha, A. H., & Aini, A. Q. (2025). Dinamika Perubahan Bentuk Plagiarisme di Kalangan Mahasiswa DKI Jakarta: Studi Kasus Enam Perguruan Tinggi. *Risenologi*, 10(2), 184–193. <https://doi.org/10.21009/risenologi.102.08>
- Yanti, N., Suhartono, & Hiasa, F. (2018). Keterampilan menulis akademik mahasiswa S-1. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.4>